

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang jelas, dibutuhkan suatu metode penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang akan diteliti. Hal ini dilakukan untuk pemenuhan perolehan dan analisis data. Data yang dihasilkan akan berguna apabila mengikuti prosedur dan metode penelitian yang benar, baik secara teori maupun secara praktik. Data yang diperoleh diharapkan memberikan kontribusi yang besar terhadap suatu penelitian. Dengan demikian, diperlukan ketelitian agar tidak terdapat kesalahan-kesalahan yang akan mengganggu keberhasilan sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 3), pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan dari penelitian ada 3 macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan, sedangkan secara umum data yang diperoleh bersifat memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Arikunto (2013, hlm. 3) memaparkan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Berdasarkan paparan tersebut, peneliti menarik simpulan bahwa metode penelitian yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode deskriptif.

B. Variabel dan Prosedur Penelitian

1. Variabel Penelitian

Sebuah penelitian harus memuat subjek dan objek yang diteliti. Subjek atau obyek yang akan diteliti tersebut berbentuk variabel. Sugiyono (2013, hlm. 63) mengungkapkan bahwa “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian, terdapat dua macam variabel. Kedua macam variabel tersebut adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Kedua variabel ini memiliki keterkaitan satu sama lain dan tidak dapat dilepaskan dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 64), “Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Sedangkan, “Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono 2013, hlm. 64). Berdasarkan pengertian tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah efektivitas *shooting* (*standing, jump, dive, fall, side, flying* dan *reverse*) (x), sedangkan variabel terikat adalah 3 area (area tengah, area kanan dan area kiri) (y).

2. Prosedur penelitian

Setelah peneliti menentukan variabel bebas dan variabel terikat, peneliti merumuskan sebuah desain penelitian (hubungan antarvariabel). Sugiyono (2013, hlm. 68) menjelaskan bahwa “Prediksi terhadap hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian.”. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang paling cocok adalah model hubungan sederhana.



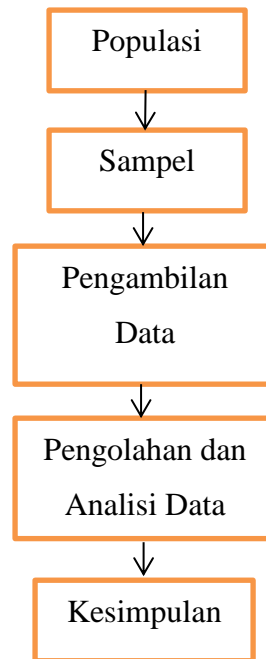
Gambar 3.1
Model hubungan sederhana
Sumber : Sugiyono (2013, hlm. 68)

Keterangan gambar :

x = efektivitas shooting (*standing, jump, dive, fall, side, flying* dan *reverse*)

y = 3 area

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2
Langkah-langkah pengambilan data

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah bagian paling besar dalam sebuah kelompok. Sugiyono (2013, hlm. 119) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah Tim A Putra Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bola Tangan UPI Bandung yang berjumlah 10 orang.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian yang terkecil dalam sebuah kelompok. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 120), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik

yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian kecil yang benar-benar mewakili sebuah kelompok. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan sampel jenuh. *Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013, hlm 125). Sedangkan, sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara menggunakan semua anggota dalam populasi sebagai sampel penelitian. hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2013, hlm 126). Karena Tim A UPI yang dijadikan sebagai populasi berjumlah 10 orang, maka peneliti menggunakan teknik sampel jenuh. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah Tim A UPI yang berjumlah 10 orang.

c. Tempat dan Waktu Penelitian

Sebuah penelitian akan berjalan dengan baik apabila direncanakan dengan matang, termasuk perencanaan tempat dan waktu penelitian. Maksudnya adalah agar sampel maupun peneliti bisa mempersiapkan diri dalam mengikuti penelitian. Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UPI Bandung (Sport Hall UPI Bandung). Sedangkan, waktu pelaksanaan penelitian yaitu tanggal 10 Juni dan 12 Juni 2015.

d. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya, sebuah penelitian itu bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu hal yang hendak diukur untuk mengetahui kebenaran dari masalah yang diteliti. Dalam sebuah pengukuran, dibutuhkan alat ukur yang tepat. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Dalam penelitian ini, penulis menginginkan efektivitas teknik *shooting*, Dengan demikian, instrumen dalam penelitian ini berbentuk tes. Menurut Riduan (2011, hlm. 76), “Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan

pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Tes 3 Area

Dalam hal ini, tes 3 area adalah tes tembakan yang menggunakan instrumen tes berupa *target marking for the Zinn Team Handball 9 m Front Throw Test* (dalam Strand dan Wilson, 1993, hlm. 135) dengan validitas sebesar 0,77 dan reliabilitas sebesar 0,89 dari 3 area di garis 9 meter.

a) Umum

(1) Surat izin dipenuhi

Surat izin dipenuhi dengan pembuatan surat penelitian di jurusan.

(2) Survei lapangan dan sosialisasi

Survei lapangan dan sosialisasi dilakukan terhadap populasi yang akan diteliti. Karena populasi yang akan diteliti adalah UKM Bola Tangan UPI, maka peneliti harus berbicara kepada pengurus UKM Bola Tangan UPI bahwa peneliti akan mengadakan penelitian sesuai dengan apa yang tertera di dalam surat izin yang telah peneliti buat. Jadwal penelitian pun disesuaikan dengan jadwal latihan UKM Bola Tangan UPI.

(3) Menyiapkan peralatan

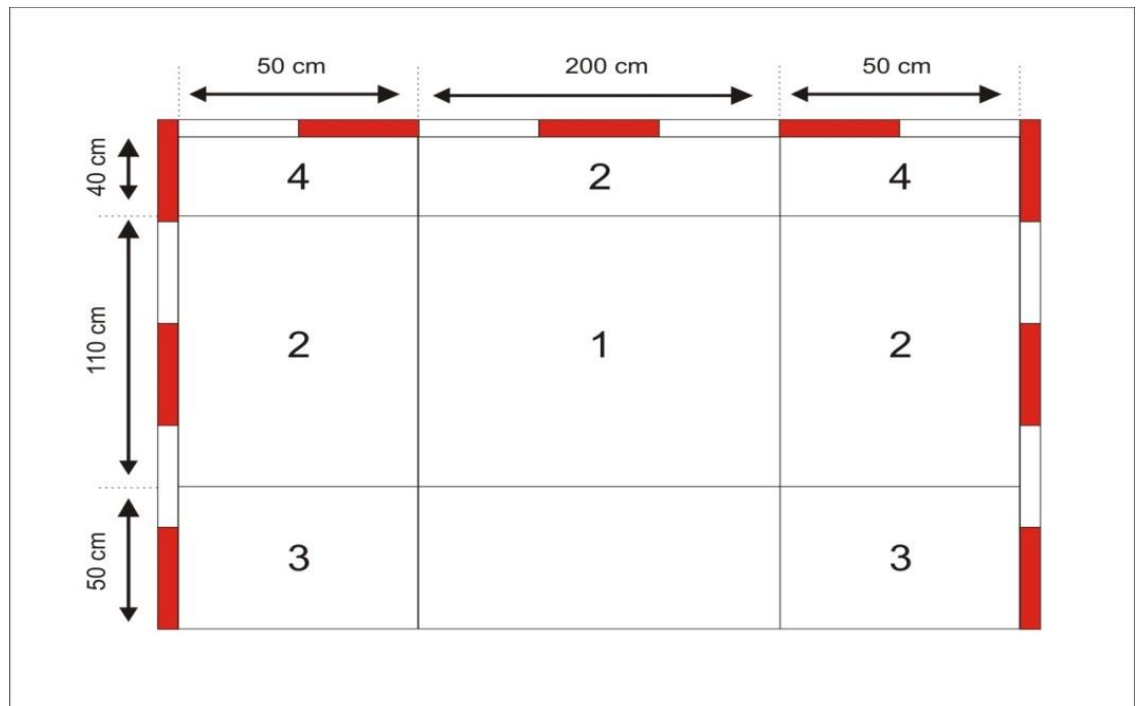
Berkaitan dengan peralatan penelitian, peneliti harus bertanya kepada pengurus UKM Bola Tangan UPI tentang peralatan apa saja yang tersedia. Peralatan yang tersedia, antara lain:

- (a) lapangan;
- (b) bola *handball* (ukuran 3 karena sampel putra);
- (c) gawang *handball*;
- (d) tali;
- (e) alat tulis;
- (f) meteran.

(4) Menyiapkan Sampel

Sampel disiapkan dan diberi pengarahan oleh peneliti. Adapun paparan yang berkaitan dengan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (a) Sampel berjumlah 10 orang, anggota UKM Bola Tangan UPI tim A putra, yang diambil secara total dari populasi.
- (b) Instrumen tes dijelaskan kepada sampel. Instrumen yang digunakan adalah *front throw skill test of Zinn team handball skill battery*. Untuk lebih jelasnya, instrumen tersebut dapat dilihat pada gambar 3.3 berikut ini.



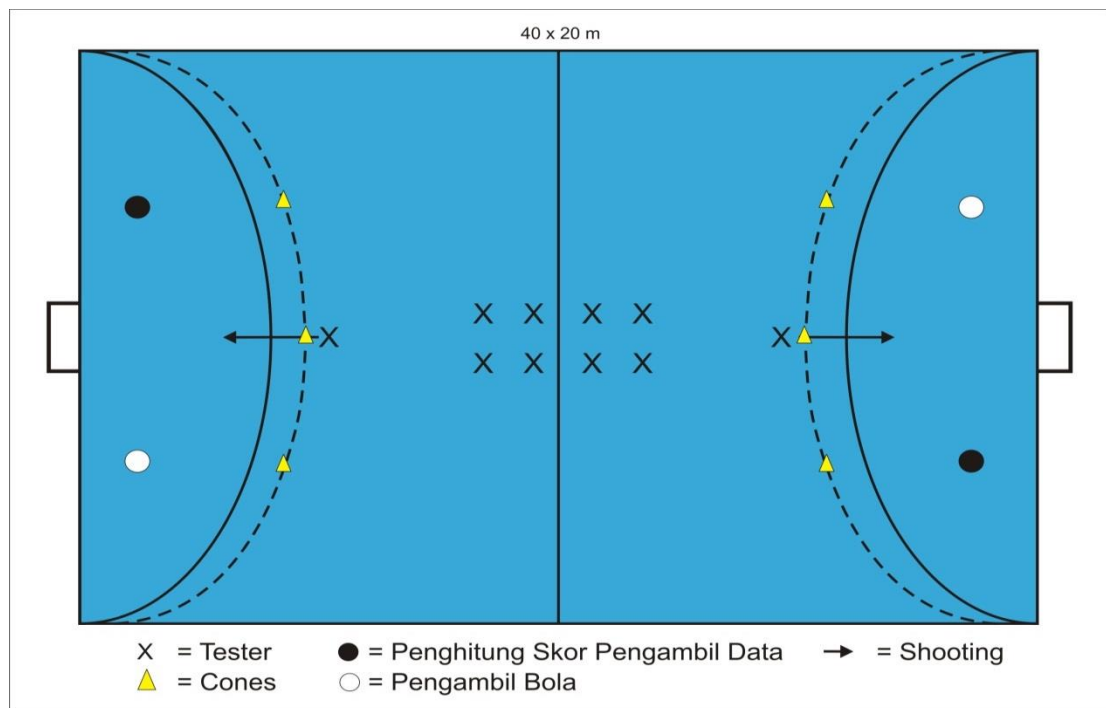
Gambar 3.3

Target marking for the Zinn Team Handball 9 m Front Throw Test
 Sumber : *Assesing Sport Skill* (Strand dan Wilson 1993, Hlm. 135)

Cara pelaksanaan tes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (a) Sampel dipanggil satu persatu oleh peneliti.
- (b) Sampel berdiri sebelum garis 9 meter, boleh mengambil anjang anjang untuk teknik *flying Shoot, dive shoot dan fall shoot*.
- (c) Sampel melakukan tembakan di jarak 9 meter (garis 9 meter adalah batas akhir tester melakukan tolakan).
- b) Inti
- (1) Cheking semua peralatan.
 - (2) Berdo'a sebelum memulai penelitian
 - (3) Menjelaskan tentang penelitian yang akan dilaksanakan

- (4) Pengarahan kepada atlet tentang hal apa saja yang harus dilakukan atlet (testi) ketika tes berlangsung dan pemberian contoh
- (5) Mempersilakan sampel untuk melakukan pemanasan.
- (6) Penjelasan item tes dan contoh.
 - (a) Sampel melakukan 10 kali tembakan untuk setiap jenis tembakan (*standing shoot, jump shoot, dive shoot, fall shoot, flying shoot, side shoot dan reverse shoot*)
- (7) Tes dilakukan
 - (a) Tugas sampel adalah melakukan tes.
 - (b) Tugas penilai tes adalah mengawasi, mengambil gambar dan mencatat skor. Gambar 3.4 berikut ini merupakan skema pelaksanaan tes.



Gambar 3.4
Skema pelaksanaan tes

- (c) Peneliti adalah kordinator penelitian yang bertugas untuk mengarahkan dan mengawasi tester.
- (8) Tester menulis hasil di kolom format tes.
- (9) Penilaian tembakan
 - (a) Tembakan dianggap berhasil apabila bola secara langsung mengenai sasaran.

(b) Jika bola menyentuh garis di antara dua sasaran, maka nilai yang tertinggi yang di ambil.

(10) Sah apabila:

- (a) sampel melakukan teknik *shooting* di belakang garis 9 meter di area kanan, area kiri dan tengah;
- (b) bola dilepaskan sebelum sampel menginjak garis 9 meter untuk teknik *standing shoot, jump shoot, side shoot* dan *reverse shoot*;
- (c) bola dilepaskan ketika sampel melayang di udara untuk teknik *flying shoot, dive shoot* dan *fall shoot*.

(11) Gagal apabila:

- (a) tidak melakukan teknik yang diperintahkan;
- (b) sampel mendarat dilantai sebelum bola ditembakkan (untuk teknik *flying Shoot, dive shoot* dan *fall shoot*);
- (c) arah bola tidak langsung mengenai sasaran (memantul terlebih dahulu);
- (d) arah bola tidak mengenai sasaran tembak.

(12) Tidak diperkenankan untuk mengulang sebuah tembakan, bila sebuah tembakan dilakukan tidak sesuai prosedur dan dinyatakan gagal.

c) Evaluasi tes.

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data hasil penelitian di lapangan. Kemudian, data-data tersebut diolah dan dianalisis untuk pemerolehan informasi dalam rangka pengujian hipotesis dan penyimpulan hasil penelitian. Setelah data dikumpulkan, data diolah dan dianalisis sehingga data-data tersebut memiliki arti. Untuk menganalisis data-data tersebut, diperlukan pendekatan statistik yang sesuai dengan instrumen penelitian. Karena penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, maka data diolah dengan statistika deskriptif atau statistik inferensial.

Adapun rumus atau langkah-langkah statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian ini yaitu dengan teknik statistik deskriptif berupa metode analisis deskriptif persentase. Adapun langkah-langkah dalam teknik persentase tersebut adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

$\sum f$ = Jumlah Frekuensi Tembakan

n = Jumlah Tembakan Maksimal

(Diadaptasi dari Santika, 2011 hlm. 39)